

**IMPLEMENTASI TEORI *TRIPLE BOTTOM LINE*  
PADA PT SUMATERA SPECIALTY COFFEE  
TAPANULI UTARA DALAM MENCAPAI  
KEBERLANJUTAN BISNIS**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**

**FAUZY FADHILLAH  
2103110090**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **Fauzy Fadhillah**  
NPM : 2103110090  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025  
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : H. Tenerman, S.Sos, M.I.Kom (.....)

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

    
Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP      Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

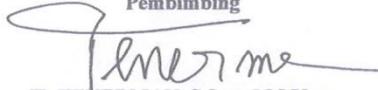
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Fauzy Fadhillah  
NPM : 2103110090  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Implementasi Teori Triple Bottom Line Pada PT Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara Dalam Mencapai Keberlanjutan Bisnis

Medan, 10 April 2025

Pembimbing



H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0104076904

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0127048401

Dekan



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP  
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Fauzy Fadhilah**, NPM 2103110090, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 17 April 2025

Yang Menyatakan,

**Fauzy Fadhilah**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Segala bentuk puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahuwa Ta'ala yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti mampu diberi langkah agar dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa untuk selalu panjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan.

Proses penyusunan pada skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Banyak tantangan, hambatan dan pembelajaran yang peneliti alami selama menyelesaikan penelitian ini. Namun, berkat dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua peneliti, yaitu kepada bapak Eko Sunaryo dan ibu Siti Rahma yang telah memberikan dukungan baik dengan cinta dan dedikasi tanpa batas yang telah merawat dan membesarkan peneliti dengan memberikan doa, kasih sayang dan dukungan dalam setiap proses yang peneliti lakukan dan tidak dapat tergantikan.

Dalam kesempatan ini maka saya juga menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai

pihak, oleh karena itu peneliti juga mengucapkan terima kasih sebedar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Soisial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof, Dr. Abrar Adhani, S.Sos, MI Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, MAP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sebagai dosen Pembimbing Akademik (PA) peneliti selama menempuh studi akademik.
7. Bapak H. Tenerman, S.Sos., M.I Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu peneliti dalam memberi masukan pada proses penulisan skripsi ini.

8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama menjalani kegiatan perkuliahan.
9. Seluruh pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.
10. PT. Sumatera Specialty Coffees Saya ucapkan terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh informan yang menjadi narasumber peneliti dalam proses penelitian skripsi ini.
12. Adik tersayang Afifah Izzatul Haya yang telah memberikan waktunya untuk mendukung setiap proses peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Zidan Akmal Syafiqri, Abdurrahman Syaamil Ramadhan, Said Arrayyan Mahdali, Syahfali Hasibuan, Dony Irmansyah Nasution, Gabriel Fahreza terima kasih telah menemani dan membantu proses peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM 3) Universitas Muhammadiyah Surakarta, terkhususnya yang ada didalam grup “HADIJA”. Terimakasih atas dukungan dan apresiasi serta menjadi pengalaman berharga di kehidupan peneliti yang telah diberikan dalam proses perjalanan hingga menyelesaikan skripsi ini.

15. M. Aziz Daffa Aulia Terima kasih atas dukungan memberikan alat untuk mengerjakan proses penulisan skripsi ini disaat peneliti dalam keadaan sulit.
16. Terakhir mau berterima kasih kepada diri saya sendiri, Fauzy Fadhillah atas apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah berusaha semaksimal mungkin dalam keadaan apapun dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih karena terus berjuang dan senantiasa menikmati setiap prosesnya.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada kita semua.

Medan, April 2025

Fauzy Fadhillah

2103110090

# **IMPLEMENTASI TEORI *TRIPLE BOTTOM LINE* PADA PT SUMATERA SPECIALTY COFFEE TAPANULI UTARA DALAM MENCAPAI KEBERLANJUTAN BISNIS**

**FAUZY FADHILLAH**

**NPM: 2103110107**

## **ABSTRAK**

Perusahaan masih banyak yang lebih memikirkan keuntungan dari pada memperhatikan masyarakat dan lingkungan. Fenomena yang terjadi akibat kurangnya perhatian terhadap pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat telah membawa kerugian bagi banyak pihak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Triple Bottom Line (TBL) dalam keberlanjutan bisnis PT. Sumatera Specialty Coffee (SSC) dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu ekonomi (profit), sosial (people), dan lingkungan (planet). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di PT. SSC Tapanuli Utara, dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. SSC telah menerapkan prinsip TBL melalui kemitraan dengan petani lokal, pelatihan pengolahan kopi, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Dari aspek ekonomi, PT. SSC berhasil memperluas pasar hingga ke jaringan cafe internasional seperti Starbucks, namun menghadapi tantangan dalam mempertahankan loyalitas petani akibat persaingan dengan pengepul kopi. Dari aspek sosial, perusahaan telah menjalankan berbagai program pemberdayaan, termasuk pelatihan prosesing kopi dan sosialisasi upah minimum, meskipun partisipasi petani masih rendah akibat kendala geografis dan komunikasi. Dari aspek lingkungan, PT. SSC telah melakukan inovasi dalam pengelolaan limbah, seperti pemanfaatan serbuk kopi sebagai bahan baku industri lain dan kulit kopi sebagai pakan ternak, tetapi skala produksi yang meningkat menuntut sistem pengelolaan limbah yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** *CSR, Keberlanjutan Bisnis, PT. Sumatera Specialty Coffee, Triple Bottom Line*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
2.1 Corporate Social Responsibility.....	6
2.2 Triple Bottom Line .....	8
2.3 Keberlanjutan Bisnis .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	16
3.2 Kerangka Konsep .....	17
3.3 Defenisi Konsep .....	18
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	19
3.5 Narasumber.....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Hasil Observasi .....	24
4.1.2 Hasil Wawancara .....	26
4.1.3 Dokumentasi .....	33
4.2 Pembahasan .....	35
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>40</b>
5.1 Simpulan.....	40

5.2 Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Kerangka Konsep.....	17
<b>Gambar 4.1</b> PT. Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara.....	24
<b>Gambar 4.2</b> Program Pelatihan Prosesing Kopi.....	34
<b>Gambar 4.3</b> program pengembangan petani.....	35

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Kategorisasi Penelitian.....	19
-----------------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan di haruskan untuk memperhatikan tidak hanya keuntungan tetapi juga kondisi sekitar, termasuk aspek sosial dan lingkungan.(Temalagi & Borolla, 2021) Sekitar dari 49 perusahaan di Provinsi Sumatera Utara kembali mendapat kartu merah dalam proses penilaian pengelolaan lingkungan. Jumlah perusahaan yang mendapat laporan merah mencapai 21,97% dari 223 perusahaan yang mendapat penilaian pengelolaan lingkungan hidup di Sumatera Utara pada tahun 2023.(Saragih, 2024)

Dengan semakin besarnya minat masyarakat global terhadap perkembangan perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia, maka konsep CSR di Indonesia mulai berkembang ke arah yang lebih baik. Banyak perusahaan mulai menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingannya. (Saleh & Dalimunthe, 2018)

Fenomena yang terjadi akibat kurangnya perhatian perusahaan terhadap pengelolaan lingkungannya telah membawa kerugian bagi banyak pihak. Hal ini menjadi perhatian karena mempunyai konsekuensi jangka panjang. Perusahaan terus memproduksi untuk meningkatkan keuntungannya, namun konsekuensi dari produksinya berdampak buruk terhadap lingkungan.(Budiawan, 2019)

*Triple Bottom Line* (TBL) muncul karena adanya pertanyaan sosial mengenai pengaruh bisnis terhadap lingkungannya. Adanya kasus pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap citra dan nilai perusahaan di mata masyarakat. Tanpa masyarakat, alam dan lingkungan, bisnis tidak dapat maju dan berkembang.(Wahyuni & Febriansyah, 2023)

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu solusi gerakan sosial di bidang ekonomi yang dapat menawarkan peluang bisnis, terutama di daerah pedesaan. Selain meningkatkan perekonomian mikro, pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan perekonomian nasional.(Tanjung et al., 2021) Terdapat salah satu perusahaan yang menggunakan konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yaitu PT Sumatera Specialty Coffee yang terdapat di Tapanuli Utara. PT tersebut telah menggunakan konsep ini untuk menjalankan bisnisnya dengan memberdayakan masyarakat.

PT Sumatera Specialty Coffee, sebagai perusahaan yang mengelola hasil pertanian kopi berusaha memberdayakan para masyarakat lokal khususnya para petani yang ada di Tapanuli Utara, untuk memajukan ekonomi lokal. Aspek sosial sangat penting karena perusahaan masih mempekerjakan masyarakat. Kesejahteraan karyawan adalah prioritas karena akan memengaruhi produk yang diproduksi. Namun tentu saja untuk aspek ekonomi dan aspek lingkungan hidup juga tidak boleh dilupakan, karena ketiga aspek ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling bergantung.(Kusuma & Uook, 2021)

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Sumatera Specialty Coffee sering melakukan sosialisasi kepada para petani (masyarakat lokal) selama 1 bulan sekali untuk mengajak bekerja sama, namun para petani belum cukup berkontribusi untuk melakukan kerja sama secara langsung. Dalam hal ini PT Sumatera Specialty Coffee juga mempertimbangkan aspek lingkungan untuk menjalankan bisnisnya karena banyak kasus perusahaan yang lalai terhadap menjaga keseimbangan lingkungan sekitar perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan diatas dan untuk mengetahui lebih lanjut penerapan konsep Triple Bottom Line di PT. Sumatra Specialty dalam menjalankan bisnis maka perlu diadakan suatu penelitian dan saya tertarik mengangkat judul **“Implementasi Teori *Triple Bottom Line* Pada Pt Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara Dalam Mencapai Keberlanjutan Bisnis”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi teori *Triple Bottom Line* (TBL) yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dilakukan oleh PT Sumatera Specialty Coffee dalam menjalankan bisnisnya?
2. Apa saja kendala yang dihadapi PT Sumatera Specialty Coffee dalam menerapkan teori *Triple Bottom Line* untuk mencapai keberlanjutan bisnis?
3. Bagaimana dampak penerapan teori *Triple Bottom Line* terhadap keberlanjutan bisnis PT Sumatera Specialty Coffee di Tapanuli Utara?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Memberikan gambaran tentang Implementasi Teori *Triple Bottom Line* pada PT Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara Dalam Mencapai Keberlanjutan Bisnis
2. Mengungkap dan menjelaskan berbagai kendala yang dihadapi PT Sumatera Specialty Coffee dalam menerapkan teori *triple bottom line* (TBL) untuk mencapai keberlanjutan bisnis
3. Menjelaskan dampak penerapan teori Triple Bottom Line terhadap keberlanjutan bisnis PT Sumatera Specialty Coffee di Tapanuli Utara

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, terdapat 2 manfaat penelitian spesifik yang penulis dapatkan, sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai penerapan teori *Triple Bottom Line* (TBL) dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi penelitian sejenis di masa depan yang membahas tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam konteks perusahaan lokal.

#### 2. Manfaat Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran kepada PT Sumatera Specialty Coffee mengenai efektivitas penerapan konsep TBL dalam bisnis mereka. Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan strategi perusahaan dalam memberdayakan

masyarakat lokal, menjaga kelestarian lingkungan, dan memaksimalkan keuntungan ekonomi.

### 3. Manfaat Bagi Masyarakat Lokal

Mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan yang lebih baik. Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya kerja sama dengan perusahaan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal.

## 1.5 Sistematika Penulisan

**BAB I** : Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan sesuai dengan hak-hak peneliti

**BAB III** : Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, lokasi dan waktu pelaksanaan

**BAB IV** : Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

**BAB V** : Bab ini menguraikan simpulan dan saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Corporate Social Responsibility**

Implementasi bukan sekedar suatu kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan secara sungguh-sungguh dan dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah tertentu agar tujuan kegiatan dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan ini, kita memerlukan jaringan pelaksana yang tepercaya. Implementasi juga melibatkan perluasan kegiatan yang saling mengendalikan proses interaksi antara tujuan dan sarana untuk mencapainya, dan memerlukan jaringan implementasi dan birokrasi yang efisien. Dapat disimpulkan bahwa implementasi bukan sekedar suatu kegiatan, akan tetapi suatu kegiatan yang direncanakan secara sungguh-sungguh dan dilaksanakan berdasarkan suatu perencanaan yang matang, sehingga proses interaksi antara tujuan dan tindakan dapat berjalan secara harmonis.(Paulus et al., 2022).

CSR pertama kali dikenal di negara maju. Di negara-negara maju, CSR adalah tentang tanggung jawab sosial internal atau eksternal suatu perusahaan, yang berarti bahwa kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan termasuk dalam kegiatan CSR.(Aji & Utami, 2022) *Corporate Social Responsibility* adalah salah satu topik yang paling diperdebatkan dalam bisnis dan akademisi saat ini. Krisis multinasional kemudian meletus, berupaya menerapkan CSR. Konsep CSR pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953 dan kemudian menjadi saksi betapa kayanya perkembangan konsep ini dari tahun 1960an hingga

saat ini. Perkembangan CSR beberapa tahun terakhir tentunya telah mengubah orientasi CSR secara signifikan.(Labetubun et al., 2022)

Komunikasi juga merupakan salah satu bidang yang dipelajari dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* telah dibagi oleh banyak penulis menjadi beberapa komponen yang masing-masing memiliki agenda berbeda. Hal ini mencakup istilah-istilah seperti tanggung jawab perusahaan, kewarganegaraan perusahaan, keberlanjutan dan kinerja sosial perusahaan.(Harahap, 2019) *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan sarana penting untuk mengembangkan reputasi suatu organisasi, industri, dan bisnis ke arah yang lebih baik, untuk menciptakan opini yang baik dengan memotivasi warga masyarakat atau komunitas melalui kegiatan tanggung jawab sosial atau CSR.(Arifina & Darwinsyah, 2023)

CSR sering diartikan sebagai kegiatan perusahaan yang ditujukan untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (misalnya, peraturan tentang standar upah, upah minimum, kurangnya pekerjaan untuk pekerja di bawah umur, dan lain-lain). Padahal, kegiatan donasi dan kepatuhan perusahaan terhadap hukum tidak dapat dianggap sebagai CSR. Kegiatan Donasi dan Kepatuhan perusahaan terhadap hukum hanyalah persyaratan minimum agar bisnis dapat berfungsi dan diterima masyarakat.(Labetubun et al., 2022)

Menurut Husted and Allen (Noor & Ananto, 2022) CSR tidak dapat dipisahkan dari strategi perusahaan. Ada beberapa dimensi CSR yang menunjukkan

CSR strategis. Yang pertama adalah pusat atau sekitar usaha inti perusahaan. Kedua, visibilitas, artinya kegiatan CSR perusahaan diberitakan di media sehingga menimbulkan reputasi. Dimensi ketiga adalah kesesuaian, yaitu kemampuan kegiatan CSR dalam mendorong tercapainya tujuan perusahaan. Dan yang terakhir adalah proaktif, yaitu kegiatan CSR dilakukan dengan inisiatif yang tidak hanya didorong oleh peristiwa.

Salah satu hal yang diharapkan dari program CSR adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai hal itu, tentu perlu dirancang program dan kegiatan yang kompetitif konsep pengembangan dan pembangunan masyarakat. Program ini merupakan program pemberdayaan masyarakat. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dapat didefinisikan sebagai tujuan dan kewajiban hukum untuk melaksanakan program serius dalam mengubah kehadiran perusahaan di masyarakat melalui program-program. pemberdayaan masyarakat dipersiapkan dan dilaksanakan secara optimal. (Saleh et al., 2022)

## **2.2 Triple Bottom Line**

Konsep tanggung jawab sosial dalam bisnis dikenal dengan istilah *triple bottom line*. Elkington (1998) memperkenalkan konsep yang terkenal dalam tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dikenal dengan *Triple Bottom Line*, atau 3P (*Profit, People, dan Planet*). Konsep ini menekankan bahwa penilaian keberhasilan perusahaan tidak hanya didasarkan pada keuntungan finansial (keuntungan), tetapi juga kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial (manusia)

dan pelestarian lingkungan (*planet*) secara keseluruhan. umumnya.(Utaminingsih et al., 2024)

Munculnya teori *triple bottom line* (TBL) yang dikemukakan oleh Elkington (1993, 2001) melengkapi konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Menganalisis hubungan antara masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*) dan bisnis (laba) dalam bentuk segitiga. Elkington percaya bahwa pilar utama bisnis adalah lingkungan dan pilar kedua adalah masyarakat. Untuk menjaga keberlanjutan bisnis, mereka harus mengintegrasikan pencapaian tujuan sosial dan lingkungan ke dalam tujuan ekonomi mereka.(Nandemar, 2020)

Konsep *Triple Bottom Line* (TBL) jika diterapkan di suatu perusahaan akan berdampak pada pembangunan berkelanjutan, dapat meningkatkan citra perusahaan, kinerja yang terukur, meningkatkan reputasi perusahaan dalam hal kapasitas keuangan, kualitas produk dan pelayanan yang baik.(Basar et al., 2023) Keuntungan yang didapat dari perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan dari suatu usaha. Semakin besar keuntungan yang didapat maka semakin berhasil perusahaan tersebut dan akan mengembangkan inovasi- inovasi lainnya.(Kusuma & Uook, 2021)

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah program yang dilakukan oleh bisnis sebagai bentuk tanggung jawab sosial atas dampak operasi mereka terhadap masyarakat sekitar. Inti dari kegiatan CSR adalah kinerja di tiga bidang: lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Dengan mempertimbangkan aspek tersebut, perusahaan harus mampu menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan

yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat sekaligus memberikan dampak positif terhadap situasi sosial dan lingkungan sekitar. Dalam ekonomi pasar yang sangat dinamis, terjadi persaingan untuk berkembang sehingga masyarakat dapat memperoleh manfaat dari keuntungan aktivitas bisnis. (Suwandi et al., 2023)

Tujuan dari pelaksanaan berbagai kegiatan CSR dengan berdasarkan tiga pilar yaitu profit, people, dan planet untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah:

1. *Profit*

Meningkatkan produktivitas dengan meningkatkan manajemen kerja, dimulai dengan merampingkan proses, mengurangi ketidakakuratan dan pemborosan waktu, memperpendek waktu proses produksi, dan membangun hubungan yang konsisten dengan para pemangku kepentingan.

2. *People*

Memberikan manfaat bagi perusahaan dan masyarakat. Dengan menerapkan CSR, perusahaan membangun reputasi sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat setempat, membangun citra perusahaan, dan meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat setempat.

3. *Planet*

Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan harus ditunjukkan dengan mengurangi polusi udara, air dan tanah dengan menciptakan lokasi alternatif untuk pembuangan limbah produksi. Dimensi global juga terkait dengan upaya penghijauan dan penghijauan kembali untuk menambah kawasan

hijau dengan tujuan keberlanjutan ekologi. Oleh karena itu, penerapan CSR mendorong terciptanya pembangunan berkelanjutan.(Sari et al., 2024)

Konsep aspek planet dalam triple bottom line sendiri berfokus pada bagaimana suatu organisasi atau lembaga dapat mengembangkan kebijakan yang ramah lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan lebih lanjut. Penerapan pendidikan lingkungan hidup dapat dilakukan dengan menanamkan kesadaran lingkungan, permasalahan yang ada, dan cara penanggulangannya untuk menjaga keberlanjutan ekologi. Pendidikan lingkungan memberi manfaat bagi banyak orang termasuk masyarakat dengan memperkuat komunitas, memberdayakan siswa dan guru, dan bertindak secara bertanggung jawab untuk lingkungan yang lebih baik.(Permatasari et al., 2024)

Pendekatan TBL tidak hanya menekankan kepentingan organisasi tetapi juga kepentingan masyarakat, dan etika, perilaku, dan praktik mencerminkan pemaksimalan keuntungan dengan tetap menjaga tanggung jawab sosial dan ekonomi, serta menyeimbangkan faktor ekonomi dan sosial. Aspek sosial dari tiga pilar berkaitan dengan standar hidup, pendidikan, komunitas, dan kesempatan yang sama bagi masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, bisnis yang berkelanjutan berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat dan wilayah. Aspek lingkungan meliputi pengelolaan lingkungan, penggunaan sumber daya alam, dan pencegahan pencemaran udara, air, tanah dan limbah. (Mawei et al., 2017)

### **2.3 Keberlanjutan Bisnis**

Keberlanjutan bisnis menurut S. Schaltegger, F. Lüdeke-Freund dan E.G. Hansen adalah interpretasi yang menunjukkan bahwa aspek yang membedakan

solusi bisnis klasik antar kasus berdasarkan keberlanjutan adalah tujuan utama berdasarkan faktor lingkungan dan sosial yang mempengaruhi keberhasilan ekonomi perusahaan ke dalam model bisnis.(Jablonski, 2019) Perusahaan yang menerapkan praktik berkelanjutan menjadi sorotan saat ini. Konsumen menginginkan produk dan layanan yang selaras dengan nilai-nilai mereka. Dan perusahaan yang melakukan ini akan mendapatkan keuntungan.(Akbar et al., 2023)

Keberlanjutan perusahaan mengacu pada bisnis yang bertujuan untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sehingga generasi mendatang akan memiliki cukup sumber daya untuk memenuhi kebutuhan mereka.. Siapa pun yang ingin sukses di pasar global dengan kualitas tinggi juga dapat berbisnis untuk lingkungan. keberlanjutan suatu perusahaan bergantung pada apakah perusahaan tersebut dapat terus eksis dan mencapai hasil yang diinginkan dalam jangka waktu yang panjang dengan menggunakan metode manajemen yang sama. Dapat disimpulkan bahwa ada. Pelaku ekonomi tidak hanya menganggap cukup memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan suatu perusahaan, tetapi juga diharapkan mampu menerapkan dan memahami ilmu manajemen yang sudah ada di perusahaan tersebut. (Junanda, 2024) Keberlanjutan bisnis suatu perusahaan tercermin dilihat dari Inovasi, karyawan, dan pelanggan.

#### a. Inovasi

Inovasi tidak hanya terbatas pada pengembangan produk atau layanan baru tetapi juga mencakup perubahan model bisnis. Inovasi bisnis membantu perusahaan menjadi lebih fleksibel dan beradaptasi terhadap dinamika pasar. Inovasi bisnis tidak hanya mencakup perubahan dalam produk dan

layanan yang ditawarkan tetapi juga perubahan dalam cara bisnis beroperasi dan menentukan harga di pasar. Model bisnis baru dapat menciptakan peluang baru, mengubah cara bisnis berinteraksi dengan pelanggan, dan memberikan nilai yang signifikan.(Hasminiar et al., 2024)

b. Karyawan

Perusahaan sangat membutuhkan karyawan yang berkualitas, kreatif, dan inovatif, itulah sebabnya proses rekrutmen calon karyawan baru sangat ketat. Perusahaan sangat membutuhkan karyawan yang berkualifikasi dan terampil. Tujuan penempatan karyawan adalah untuk menempatkan karyawan pada posisi yang memenuhi kriteria kompetensi, keterampilan, dan keahlian sebagai unsur kinerja pekerjaan.(Rahman et al., 2022)

c. Pelanggan

Pelanggan adalah individu yang secara teratur dan berulang kali mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka dengan membeli produk atau memanfaatkan layanan yang tersedia. Pelanggan tidak hanya mencari kepuasan terhadap suatu produk atau layanan tetapi juga bersedia membayar berdasarkan nilai yang diberikan. Hubungan antara pelanggan dan penyedia layanan juga mencakup unsur loyalitas, yang diperkuat oleh konsistensi layanan dan kepuasan yang diberikan.(Ryan, 2016)

Keberlanjutan mencakup unsur lingkungan, sosial dan ekonomi yang membentuk dasar untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Bisnis berkelanjutan berfokus pada pertimbangan lingkungan, yang bertujuan untuk

meningkatkan dampak lingkungan, mengurangi limbah, mengatasi masalah sosial, ekonomi, hukum dan lingkungan dalam strategi bisnis. sehingga meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kesadaran lingkungan.(Lumi et al., 2023)

Tercapainya tujuan dan keberlanjutan suatu perusahaan sangat bergantung pada kepemimpinan. Pemimpin bisnis harus memiliki keterampilan komunikasi dan kemampuan untuk memotivasi, memimpin, dan membimbing tim mereka untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan dianggap sangat penting dalam memastikan keberlanjutan perusahaan, terutama di masa-masa sulit. Ini adalah poin penting bagi seorang pemimpin, karena pemimpin bisnis dapat menjadi katalisator dalam mengintegrasikan tujuan utama. Perusahaan dengan prinsip keberlanjutan. (Sunaryono et al., 2024)

Bisnis berkelanjutan sering disebut sebagai bisnis jangka panjang, yakni bisnis yang mengelola bagaimana agar suatu hal dapat dikembangkan dengan tujuan untuk jangka yang panjang tanpa hanya memikirkan keuntungan finansial semata tetapi juga memperhatikan keadaan lingkungan sekitar dan kesejahteraan sosial.Prinsip ekonomi berkelanjutan yang dikenal dengan 3P yaitu People, Planet, dan Profit, mendorong kegiatan ekonomi dengan memperhatikan tiga unsur penting yaitu manusia, lingkungan, dan keuntungan secara seimbang(Azzahra et al., 2024).

Keberlanjutan dalam bisnis mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk terus bertahan dan berkembang di tengah perubahan yang begitu cepat. Perusahaan yang berkelanjutan tidak hanya mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi, pasar, dan peraturan, namun mereka melakukannya dengan cara yang

unggul dan inovatif. Perusahaan berfokus pada penciptaan nilai ekonomi jangka panjang dan berkelanjutan, bukan hanya mengejar keuntungan jangka pendek. Perusahaan yang berkelanjutan menggabungkan efisiensi, tanggung jawab sosial dan inovasi ke dalam strategi mereka untuk memastikan kelangsungan hidup mereka sekaligus memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.(Rakhmawati et al., 2023)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Setiap studi penelitian memerlukan metode untuk memfasilitasi proses penelitian dan mencapai tujuannya. Sesuai pada masalah yang diselidiki, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2010) Fungsi dan pemanfaatan penelitian kualitatif antara lain adalah pada penelitian awal dimana subjek penelitian tidak didefinisikan secara baik dan kurang dipahami.

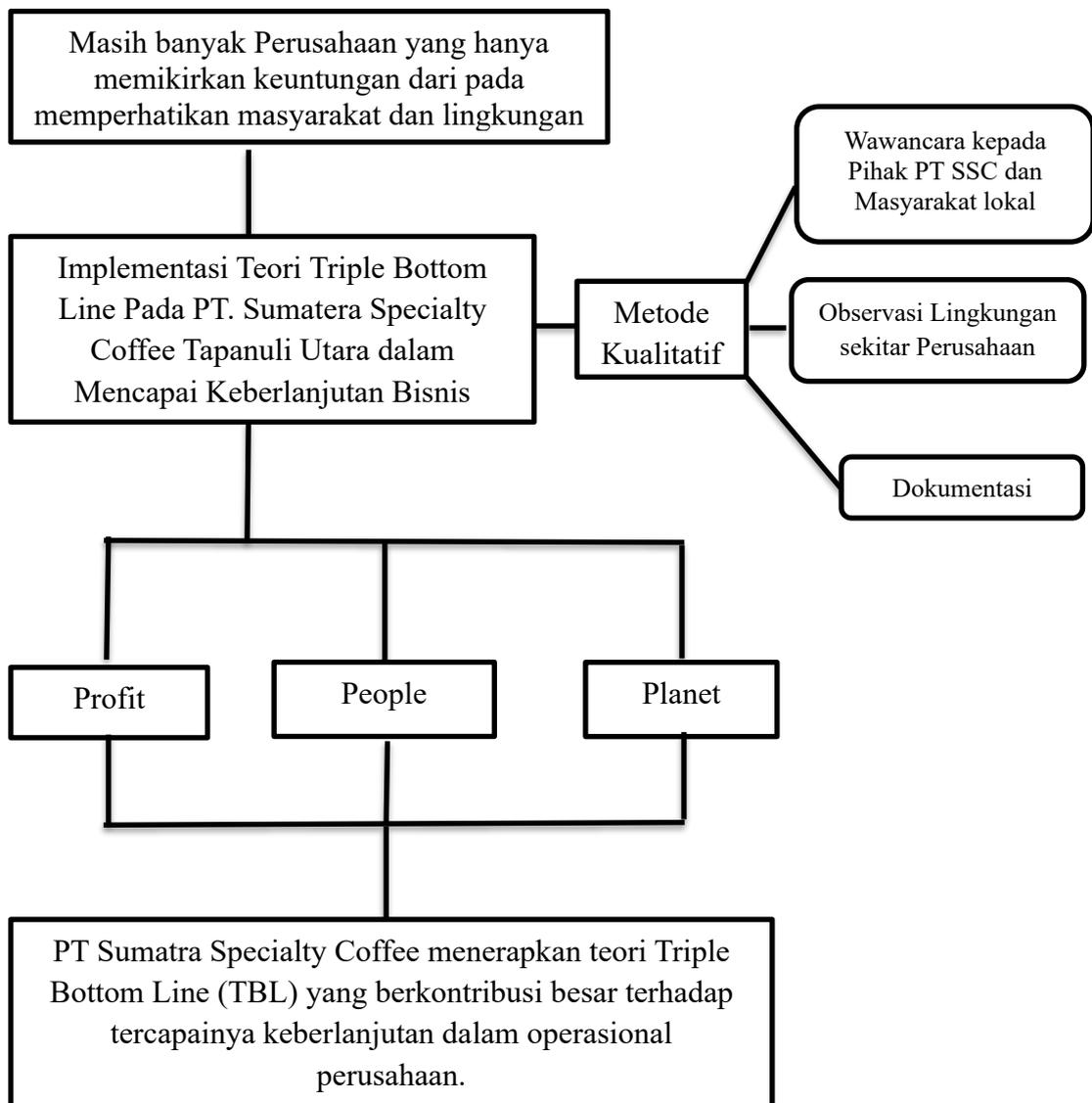
Pada upaya pemahaman penelitian perilaku dan penelitian motivasi, untuk memahami isu-isu rumit suatu proses. Memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang, untuk memahami isu-isu yang sensitive, untuk keperluan evaluasi, digunakan untuk meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian. dan digunakan untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui. (Kusumastuti & Khoiron, 2019)

Dalam penelitian ini, peneliti menangani situasi atau lingkungan fenomena yang tengah diteliti. Peneliti harus selalu fokus pada fakta dan kejadian dalam penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan kegiatan penelitian secara objektif dalam kaitannya dengan realitas subjektif subjek yang diteliti. Subjektivitas dalam hal ini mengacu pada realitas yang sedang dipelajari, yaitu

realitas sebagaimana dilihat dari sudut pandang orang yang sedang dipelajari.(Adlini et al., 2022) Metode penelitian kualitatif ini berfokus pada pengamatan suatu fenomena dan mengeksplorasi sifat dan makna fenomena tersebut.

### 3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep



Sumber: Olahan Peneliti, 2025

### 3.3 Defenisi Konsep

Konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan realitas secara abstrak, baik dalam bentuk peristiwa, kondisi, perilaku atau fenomena yang menjadi subjek penelitian atau refleksi. Konsep berfungsi sebagai kerangka acuan untuk memahami dan menjelaskan suatu objek atau fenomena dengan cara yang lebih terstruktur. Dengan demikian, konsep membantu memperjelas pemahaman, memfasilitasi komunikasi, dan berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan teori, penelitian, atau analisis lebih lanjut. (Muda & Mohd Tohar, 2020)

Penerapan teori *triple bottom line* untuk mencapai keberlanjutan bisnis di PT Sumatra Utara berarti bahwa dalam seluruh kegiatan bisnisnya, perusahaan harus memadukan antara keuntungan ekonomi (profit), kesejahteraan sosial (people) dan keberlanjutan lingkungan (planet). Dari perspektif ekonomi, perusahaan memastikan keberlanjutan keuangan melalui efisiensi operasional dan inovasi produk. Di sisi sosial, perusahaan menaruh perhatian besar pada penguatan masyarakat setempat, tunjangan karyawan, dan pemenuhan tanggung jawab sosial melalui berbagai program yang mendukung daerah sekitar. Dalam hal lingkungan, pengelolaan limbah, pengurangan emisi, dan penggunaan sumber daya berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif kami terhadap alam. Dengan pendekatan ini, PT Sumatra Utara berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

**Tabel 3.1** Kategorisasi penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1.	Teori <i>Triple Bottom Line</i>	- Profit - People - Planet
2.	Keberlanjutan Bisnis	- Inovasi - Pelanggan - Karyawan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2025

### 3.5 Narasumber

Secara umum, narasumber adalah seseorang yang menyediakan banyak informasi dan bertindak sebagai penyedia informasi tentang topik yang sedang dibahas. Narasumber juga harus orang yang tepat, berpengetahuan luas, berpengalaman, objektif dan mampu mengemukakan sudut pandang yang benar. (Sinaga et al., 2023). Narasumber dipilih berdasarkan kemampuannya menguasai, terlibat langsung yang mewakili pihak-pihak terkait dalam suatu peristiwa. Informasi yang diberikan narasumber bertujuan untuk melengkapi data atau memberikan sudut pandang baru terhadap fakta yang sedang di riset oleh peneliti. Informan ditetapkan dengan purposive sampling dengan kriteria:

- 1) Memiliki Pengalaman langsung dalam merancang, mengelola, atau mengevaluasi setiap program yang dijalankan oleh PT. Sumatera Specialty Coffee
- 2) Masyarakat yang terlibat dalam kolaborasi dengan PT. Sumatera Specialty Coffee

Berdasarkan kriteria tersebut maka informan/narasumber pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Humas PT. Sumatera Specialty Coffee yakni Bapak Zulkarnain
2. Staff Humas bagian kantor PT. Sumatera Specialty Coffee yakni Bapak Rony Sebayang
3. Masyarakat Tapanuli Utara yakni Ibu Faulina Dorna Aritonang

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan beberapa data agar menjadi sistematis, data yang digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah ditetapkan oleh peneliti karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Metode Observasi**

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk memperoleh gambaran tentang PT. Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara dengan mengamati

keadaan lingkungan sekitar perusahaan, Proses program CSR yang dilakukan Humas PT. SSC Tapanuli Utara kepada masyarakat lokal.

#### **b. Metode Wawancara**

Beberapa macam metode wawancara seperti wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara tak berstruktur. Dalam proses ini, pengumpul data mengajukan serangkaian pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam. Wawancara sering kali digunakan untuk menggali informasi yang tidak dapat diperoleh melalui sumber data lainnya.(Trivaika & Senubekti, 2022) Peneliti memilih menggunakan Metode wawancara semi terstruktur yang ditunjukkan kepada Humas PT. Sumatera Specialty Coffe dan beberapa masyarakat lokal. Proses wawancara akan dilakukan secara interaksi tatap muka yang aktif agar dapat mencapai tujuan dan memperoleh data yang baik dan akurat

#### **c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada, dokumen yang dimaksud adalah sumber data untuk menyelesaikan penelitian, baik berupa dokumen, film, gambar (foto), maupun karya monumental, yang kesemuanya memberikan informasi terhadap proses penelitian. Teknik dokumentasi yang digunakan bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengolah data penelitian hingga mencapai kesimpulan. Pemilihan teknik analisis data yang tepat merupakan hal yang penting agar data yang dikumpulkan dapat memberikan informasi yang akurat dan obyektif untuk memecahkan masalah penelitian. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga mencapai titik kejenuhan data, yaitu kondisi di mana tidak ada lagi informasi baru yang diperoleh. Proses analisis ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif antara lain:

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data mentah yang dikumpulkan menjadi informasi bermakna yang difokuskan pada topik masalah tertentu. Proses ini melibatkan konsolidasi data yang relevan dan menghilangkan data yang tidak relevan. Kategorikan dan rangkum data yang tampaknya lebih mudah dikelola dan sajikan dengan cara yang memungkinkan penarikan kesimpulan yang efektif.

#### **b. Penyajian Data**

Penyajian data diartikan sebagai proses pembuatan laporan tentang hasil dari data dan informasi yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian mengenai implementasi teori Triple Bottom Line Pada PT SSC dalam

mencapai keberlanjutan bisnis, data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat mengenai temuan penelitian melalui wawancara dengan sumber penelitian dan observasi.

### **c. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah proses perumusan makna data yang telah disajikan dalam bentuk pernyataan singkat dan padat namun menyeluruh. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan pada data yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selama penelitian berlangsung, temuan juga harus diverifikasi. Pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan dari catatan lapangan yang bisa menjadi sarana verifikasi.

## **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan di PT. Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara yang berlokasi di Jl. Balige – Siborong borong Km 14, Desa Pohon Tonga, Kec Siborong borong, Kab. Tapanuli Utara, Sumatera Utara dan waktu penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Maret 2025.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Hasil Observasi

PT. Sumatera Specialty Coffee terletak di Jl. Balige -Siborong borong KM 14, Desa Pohon Tonga, Kec Siborong borong, Kab. Tapanuli Utara, Sumatera Utara. PT. SSC Tapanuli Utara menghadirkan keunggulan cita rasa kopi Indonesia ke pasar internasional. Memilih biji kopi premium dari petani lokal di delapan kabupaten di Sumatera Utara, dan 95% produksi kami diekspor ke jaringan kedai kopi ternama seperti Starbucks.

**Gambar 4.1** PT. Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara



Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti, 2025

PT. Sumatera Specialty Coffees (SSC) merupakan perusahaan yang berperan sebagai pemasok utama kopi Arabika berkualitas tinggi yang berasal dari wilayah Sumatera Utara. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2016 dengan tujuan untuk mengenalkan serta mempromosikan cita rasa khas kopi Indonesia ke pasar internasional. Dalam operasionalnya, PT SSC menjalin kemitraan strategis dengan petani lokal yang tersebar di delapan kabupaten di Sumatera Utara guna memastikan keberlanjutan produksi kopi yang berkualitas.

Sebagai wujud komitmen dalam menjaga standar mutu, PT SSC mengeksport sekitar 95% dari total produksi kopi ke berbagai jaringan kafe ternama di tingkat global, termasuk Starbucks. Proses seleksi bahan baku yang ketat serta implementasi program pelatihan berkelanjutan bagi para petani dan mitra usaha menjadi langkah strategis yang diterapkan perusahaan dalam memastikan bahwa setiap biji kopi yang dipasarkan memenuhi standar kualitas terbaik. Melalui berbagai upaya tersebut, PT SSC tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan petani lokal, tetapi juga turut memperkuat citra dan daya saing kopi Sumatera Utara di pasar internasional.

Saat ini PT. Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara dipimpin oleh Joko Prabowo. Lebih dari 12.000 petani mitra bersertifikat mendapatkan manfaat dari pelatihan, benih unggul, dan dukungan infrastruktur, yang tidak hanya meningkatkan kualitas kopi tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai bagian dari komitmen sosialnya, PT. SSC telah membangun 30 fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus), klinik, dan pos kesehatan bagi masyarakat petani.

Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan akses terhadap layanan kesehatan bagi masyarakat lokal.

#### **4.1.2 Hasil Wawancara**

Narasumber yang pertama dalam penelitian ini adalah Bapak Zulkarnain sebagai Kepala Humas PT. Sumatera Specialty Coffee yang berumur 49 Tahun, Narasumber kedua Bapak Rony Sembayang sebagai Staff Humas bagian kantor PT. Sumatera Specialty Coffees yang berumur 32 tahun, Narasumber ketiga adalah Ibu Faulina Dorna Aritonang sebagai Masyarakat Lokal Tapanuli Utara yang berumur 42 tahun.

Peneliti bertanya kepada Bapak Zulkarnain sebagai Kepala Humas sekaligus bagian lapangan PT. Sumatera Specialty Coffee tentang strategi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan ekonomi tetapi tetap mempertimbangkan aspek social dan lingkungan. Menurut Bapak Zulkarnain mengatakan bahwasannya strategi perusahaan adalah dengan menjalin kerjasama dengan para masyarakat sekitar kawasan pabrik dan mengelola lingkungan dengan sangat bijak.

“Kami selalu melihat keuntungan itu sebagai bonus, tujuan kami adalah menjalin Kerjasama dengan para petani untuk menciptakan produk lokal. kami meningkatkan efisiensi produksi, tetapi tetap memastikan harga yang adil bagi petani. kami juga sering mengadakan pelatihan atau program pemberdayaan lingkungan.”

Sedangkan menurut Bapak Rony Sembayang sebagai Staff Humas bagian kantor menyebutkan bahwa Perusahaan berusaha agar mendapatkan keuntungan dengan bekerja sama dengan para masyarakat lokal khususnya para petani.

“Setiap perusahaan pastinya mencari keuntungan, kami mendapatkan keuntungan juga dari para petani, jadinya perusahaan saling membutuhkan satu sama lain.”

Selanjutnya peneliti bertanya tentang dampak penerapan konsep triple bottom line terhadap daya saing dan pertumbuhan bisnis perusahaan. Bapak Zulkarnain mengatakan bahwasannya perusahaan sangat bergantung pada konsep triple bottom line untuk menjalankan bisnisnya.

“Banyakkan kita lihat pabrik-pabrik pakai konsep 3 pilar ini tapi ya gitu gak dijalankan dengan baik, tapi bagi kami ini menjadi pedoman perusahaan untuk bisnis kami tetap berjalan, karena perusahaan pun juga membutuhkan karyawan, jadinya tetap memakai tenaga warga lokal. Karena selama perusahaan ini menerapkan konsep 3 pilar ini dengan baik makin terus maju bisnisnya, apalagi sekarang perusahaan bekerjasama dengan brand ternama Starbuck.”

Kemudian, Bapak Rony Sebayang memberikan pernyataan bahwasannya Perusahaan mendapatkan kenaikan keuntungan setiap tahunnya dan mendapatkan kepercayaan di pasar internasional.

“Penerapan Triple Bottom Line bikin bisnis kami lebih kuat karena selain fokus cari untung, kami juga bantu kesejahteraan petani dan bangun kepercayaan pasar internasional, sehingga bisnis bisa terus tumbuh dan bersaing.”

Selanjutnya, peneliti bertanya tentang bagaimana perusahaan melibatkan masyarakat lokal dalam operasional bisnis. Menurut Bapak Zulkarnain dan Rony Sebayang bahwa PT Sumatera Specialty Coffee membangun kemitraan atau kerjasama dengan masyarakat lokal khususnya para petani.

“Yang pastinya kami bangun mitra dengan para petani agar hasil panen kopi di serahkan ke kami bukan ke tempat lain. Kami juga menawarkan kerja sama dengan para petani agar menjadi mitra untuk dibantu oleh perusahaan.

Karyawan disini juga warga lokal yang dipakai terutama kami sendiri yang merupakan warga asli daerah sini. Apalagi perusahaan ini di daerah ketinggian yang jauh dari pusat kota kan, jadinya harus melibatkan masyarakat lokal.”

Sedangkan Ibu Faulina Dorna Aritonang selaku masyarakat lokal memberikan pernyataan bahwasanya perusahaan sangat membantu masyarakat lokal khususnya para petani karena dapat bermitra dengan perusahaan, Hubungan masyarakat dengan perusahaan adalah saling membutuhkan satu sama lain.

“Saya sudah bekerjasama dengan PT sudah 3 tahun, perusahaan sangat baik kepada kami para petani yang sudah bermitra, kami dibantu banyak seperti pembibitan, pengelolaan lahan kami. Kami juga terlibat langsung dalam bisnisnya karena kopi nya kami yang tanam.”

Kemudian, peneliti bertanya program apa saja yang sudah dilakukan oleh PT. Sumatera Specialty Coffee untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bapak Zulkarnain mengatakan bahwasannya Perusahaan melakukan program pelatihan dan sosialisasi tentang kopi kepada masyarakat terkhususnya para petani kopi, menurutnya perusahaan banyak membantu masyarakat dengan membuat berbagai program pelatihan.

“Kami sering adakan program untuk petani kopi, ya contohnya program pelatihan prosesing kopi dan sosialisasi UMK. Kami mengadakan program sebulan bisa 2-3 kali, yang ikut program juga termasuk banyak. kami juga biasanya mengadakan program pembagian bibit kopi unggul untuk para petani.”

Sedangkan Bapak Rony Sebayang mengatakan bahwasannya perusahaan sangat berharap kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam program yang sering dibuat oleh perusahaan karena program yang dibuat oleh perusahaan bukan hanya untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat.

“Kami berusaha juga untuk mengajak petani-petani untuk mengikuti program yang kami buat, karena kami juga kalau bisa membuat program sesering mungkin. Karena program kami juga bukan tentang pelatihan dan sosialisasi, ada juga tentang penyuluhan bahan sembako seperti susu sapi gratis dan lain-lain.”

Menurut Ibu Faulina Dorna Aritonang, Program yang dilakukan oleh PT. Sumatera Specialty Coffee sangat membantu masyarakat terkhususnya para petani, karena petani bukan hanya sekedar mendapatkan ilmu tetapi juga terbantu dalam hal materi seperti alat, bibit, lahan dan lainnya.

“Banyak program yang dilakukan PT, saya juga hampir setiap ada program saya ikuti, karena banyak ilmu yang mereka berikan juga mereka kasih bantuan ke para petani seperti saya. Program mereka yang pernah saya ikuti seperti pelatihan pembibitan, pengelolaan lahan, pemilihan biji kopi. Itu semua saya ikuti dan ya terbukti program nya sangat bermanfaat bagi saya”

Kemudian peneliti bertanya bagaimana PT. Sumatera Specialty Coffee mengelola dampak lingkungan atau limbah dari operasional bisnisnya. Menurut Bapak Zulkarnain bahwa perusahaan mengelolah limbah dengan baik dan tidak menimbulkan kerusakan pada lingkungan.

“Kami berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi limbah dari pabrik ini, karena kami pabrik yang menerima gabah dari para petani yang otomatis limbah hanya berupa serbuk dari biji kopi. Kami juga sering mengedukasi para petani untuk mengelola kulit biji kopi agar dijadikan makanan ternak.”

Menurut Bapak Rony Sebayang perusahaan sangat menjaga keadaan lingkungan di sekitar pabrik, karena perusahaan tidak sembarangan membuang limbah dari hasil pemisahan biji kopi dan serbuknya.

“Selama saya bekerja sini, pabrik ini sangat minim limbahnya karena serbuk yang dipisahkan dari biji kopi itu kami kumpulkan lalu kami jual Kembali

ke pabrik pembuatan permen, mesin yang digunakan juga tidak menimbulkan polusi udara, jadi lingkungan tetap terjaga.”

Sedangkan Ibu Faulina Dorna Aritonang menyatakan bahwasannya perusahaan sangat menjaga lingkungan dengan sangat baik dan mengelola limbah dengan sangat bijak, perusahaan juga sering melakukan sosialisasi tentang menjaga lingkungan dan mengelola limbah kopi.

“Saya gak pernah melihat pabrik membuang limbah sembarangan, malahan yang saya tau mereka menjual serbuk bekas biji kopi. Saya sendiri, kalau untuk limbah kopi, kayak kulitnya biasa saya pakai untuk pakan ternak (babi), jadi berguna gak merusak lingkungan.”

Selanjutnya peneliti bertanya tantangan terbesar yang dihadapi perusahaan dalam membuat program-program untuk masyarakat. Menurut Bapak Zulkarnain bahwa tantangan paling berat yang dirasakan perusahaan adalah partisipasi masyarakat yang kurang berminat untuk mengikuti program dari perusahaan.

“Selama kami membuat sosialisasi banyak masyarakat yang gak ikut, karena jarak perusahaan yang terlalu jauh, dan akses para petani sini yang minim. Kendala lain mungkin dari pemakaian Bahasa ya, karena disini mayoritas petaninya orang batak, jadi mereka lebih nyaman pakai Bahasa batak itu.”

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Bapak Rony Sebayang bahwasannya para petani kurang berminat untuk berpartisipasi dalam menjalin kerjasama yang dilakukan perusahaan.

“Banyak para petani lebih memilih menjual hasil kopinya ke agen-agen daripada ke pabrik ini dengan alasan mencari harga yang lebih tinggi. Itulah yang membuat program yang kami lakukan tidak berjalan dengan baik, karena partisipasi masyarakat ya khususnya petani itu sangat dibutuhkan.”

Begitu pula halnya yang disampaikan oleh Ibu Faulina Dorna Aritonang bahwasannya banyak para petani yang kurang puas dengan harga yang diberikan pabrik, maka dari itu petani lebih memilih jual kepada pengepul.

“Ada beberapa kawan saya yang enggak mau menjual hasil kopinya ke pabrik karena harganya gak sesuai, padahal pabrik memberikan harga yang sesuai karena sudah dapat bantuan lagi dari perusahaan kalau jadi mitra. Kalau saya sendiri sering mengikuti program yang dibuat perusahaan dan sudah menjadi mitra di PT. SSC ini, karena buat ladang kopi saya jadi sangat maju.”

Selanjutnya, peneliti bertanya tentang inovasi baru yang diterapkan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dalam bisnis. Dari pendapat Bapak Zulkarnain, bahwasannya perusahaan berusaha membuat varian biji kopi baru yang berasal dari daerah tapanuli utara.

“Kalau untuk inovasi mungkin kami bekerja sama dengan petani dalam perkembangan biji kopi ya, kami berusaha menciptakan bibit unggul kopi arabika lokal tapanuli utara. Karna inovasi ini perusahaan kami dapat bekerjasama dengan brand ternama yaitu starbucks.”

Menurut Bapak Rony Sebayang juga menyebutkan perusahaan berinovasi dalam pengelolaan lingkungan dengan membuka lahan peternakan bagi masyarakat lokal.

“Perusahaan kami ini tidak hanya membuka lahan untuk pertanian tetapi perusahaan juga mengadakan lahan untuk peternakan, kami sudah berinovasi dengan menghasilkan susu sapi dari membuka peternakan, jadi perusahaan tidak bergantung pada hasil pertanian para petani.”

Kemudian, peneliti bertanya tentang kesejahteraan dan kepuasan karyawan dalam bekerja. Menurut Bapak Zulkarnain bahwa perusahaan tetap memberikan

hak-hak karyawan yang bekerja di PT. SSC, Perusahaan juga menjaga agar karyawan tetap nyaman untuk bekerja di perusahaan.

“Para karyawan disini kan kebanyakan masyarakat lokal dan mereka sudah paham sama biji-bijian kopi, jadi kami tidak pernah memaksa mereka bekerja dengan paksa. Setiap hari perusahaan juga memberikan susu gratis untuk para karyawan. Waktu mereka bekerja juga cuma 9-10 jam sehari dan jarang untuk kita paksa untuk lembur.”

Seperti yang dikatakan Bapak Rony Sebayang bahwa kesejahteraan karyawan sangat dibutuhkan karena perusahaan membutuhkan tenaga karyawan untuk menjalankan bisnisnya

“Karyawan disini juga beberapa diberikan fasilitas oleh perusahaan seperti kereta (sepeda motor), untuk mambantu mereka dalam bekerja, contohnya kepala humas yang sekaligus bagian lapangan, perusahaan kasih kereta (sepeda motor) untuk menjangkau para petani yang bermitra dengan PT kami ini.”

Terakhir, peneliti bertanya tentang tanggapan pelanggan terhadap penerapan konsep triple bottom line. Menurut Bapak Zulkarnain dan Bapak Rony Sebayang menyebutkan bahwa pelanggan melihat perusahaan sebagai pemasok berkualitas tinggi yang peduli dengan kesejahteraan petani dan kelestarian lingkungan.

“Tanggapan pelanggan melihat kami bukan sekedar pemasok kopi tapi juga sebagai perusahaan yang peduli terhadap kesejahteraan petani dan kelestarian lingkungan. Banyak pelanggan, terutama dari pasar internasional kayak starbuck, justru mempercayai produk kami karena kami peduli dengan lingkungan, kopi yang kami hasilkan memiliki nilai lebih, bukan hanya dari segi rasa, tetapi juga dari cerita di balik proses produksinya. Inilah yang buat pelanggan merasa lebih cocok pada produk kami.”

### 4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran visual mengenai program-program yang dilakukan oleh PT. Sumatera Specialty Coffee. Melalui dokumentasi ini, ditampilkan beberapa momen yang mencerminkan bagaimana PT. Sumatera Specialty Coffee melaksanakan program-program kepada masyarakat. Momen yang menjadi bagian penting dalam dokumentasi ini adalah pelatihan prosesing kopi & sosialisasi UMK dan kegiatan program pengembangan petani.

PT. Sumatera Specialty Coffees (SSC) secara aktif melaksanakan program Pelatihan Pengolahan Kopi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil panen para petani kopi. Pelatihan ini diarahkan pada penerapan teknik pengolahan kopi yang lebih modern, bersih, dan efisien, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu biji kopi yang dihasilkan serta memperkuat daya saing produk di pasar lokal maupun internasional.

Selain pelatihan teknis, PT. SSC juga menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang diperuntukkan bagi para petani dan pekerja yang terlibat dalam rantai pasok kopi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai hak-hak ketenagakerjaan, terutama terkait dengan standar upah minimum yang berlaku, sehingga tercipta kondisi kerja yang lebih adil dan sejahtera. Melalui dua pendekatan ini, peningkatan kapasitas teknis dan penguatan kesadaran hak pekerja, PT. Sumatera Specialty Coffee berkomitmen untuk mendorong peningkatan kesejahteraan komunitas tani,

menciptakan produksi kopi berkualitas tinggi, serta memajukan industri kopi Sumatera Utara agar semakin kompetitif dan diakui di pasar global.

**Gambar 4.2** Program Pelatihan Prosesing Kopi



Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis, 2025

Selain pelatihan prosesing kopi, dokumentasi dalam penelitian ini juga menampilkan kegiatan dan program pengembangan petani. PT. Sumatera Specialty Coffee (SSC) menyediakan pendampingan teknis dan manajemen kebun, membantu petani menerapkan praktik pertanian berkelanjutan, serta memberikan Dukungan Sarana dan Prasarana, seperti bantuan alat produksi dan akses terhadap pasar internasional. Melalui berbagai inisiatif ini, PT. SSC tidak hanya berfokus pada peningkatan produktivitas, tetapi juga kesejahteraan petani dan keberlanjutan industri kopi.

**Gambar 4.3** program pengembangan petani



Sumber: <https://ptssc.id/vision-mission>

## 4.2 Pembahasan

PT. SSC telah menerapkan prinsip *triple bottom line* melalui berbagai strategi, termasuk pemberdayaan petani lokal, program pelatihan dan sosialisasi, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Namun, implementasi *triple bottom line* dalam praktiknya menghadapi tantangan yang cukup signifikan, terutama terkait dengan keterlibatan masyarakat dalam program yang dijalankan perusahaan. Namun, meskipun program-program tersebut telah memberikan dampak positif bagi perusahaan dan masyarakat sekitar, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, seperti rendahnya partisipasi petani dalam program pelatihan, persaingan dengan pengepul

kopi yang menawarkan harga lebih tinggi, serta kendala geografis dan komunikasi yang menghambat keterlibatan petani dalam sistem kemitraan jangka panjang

Dalam aspek ekonomi, PT. Sumatera Specialty Coffee memastikan keberlanjutan bisnisnya dengan memperluas jaringan pasar internasional dan membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk merek global seperti Starbucks. Hal ini menunjukkan bahwa strategi bisnis PT. Sumatera Specialty Coffee sejalan dengan penelitian (Basar et al., 2023) yang menyatakan bahwa penerapan *triple bottom line* dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan memperluas akses pasar.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat petani yang lebih memilih menjual hasil kopi mereka ke pengepul lain karena harga yang lebih tinggi. Hal ini membuktikan bahwa meskipun PT. Sumatera Specialty Coffee telah berusaha menjaga kesejahteraan petani dengan memberikan harga yang adil, faktor ekonomi tetap menjadi kendala bagi sebagian petani. PT. Sumatera Specialty Coffee perlu mengevaluasi kembali skema harga dan insentif bagi petani agar lebih kompetitif dibandingkan dengan pengepul lain. Salah satu strategi yang bisa dilakukan adalah memberikan bonus berbasis kualitas atau program insentif jangka panjang bagi petani yang konsisten bekerja sama dengan perusahaan.

Dari aspek sosial, PT. SSC telah menjalankan berbagai program pelatihan dan sosialisasi bagi petani, seperti Pelatihan Processing Kopi dan Sosialisasi UMK. Penelitian ini menemukan bahwa program tersebut berdampak positif bagi petani yang berpartisipasi, terutama dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang

kualitas kopi dan hak-hak mereka sebagai pekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tanjung et al., 2021) yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan edukasi dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan menciptakan hubungan dalam perekonomian lokal. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa partisipasi petani dalam program pelatihan masih terbatas, terutama karena kendala bahasa dan akses lokasi. PT. SSC perlu mempertimbangkan pendekatan komunikasi yang lebih efektif, misalnya dengan menggunakan bahasa Batak dalam sosialisasi dan menyesuaikan metode pelatihan agar lebih sesuai dengan budaya dan kebiasaan masyarakat setempat.

PT. SSC juga telah menunjukkan komitmennya terhadap aspek lingkungan dengan menerapkan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa limbah kopi, seperti serbuk kopi dan kulit kopi, dimanfaatkan kembali sebagai pakan ternak atau dijual ke industri lain. Selain itu, PT. SSC juga menggunakan teknologi yang ramah lingkungan dalam pemrosesan kopi, sehingga dapat mengurangi polusi udara dan pencemaran limbah industri. Namun, jika perusahaan meningkatkan skala produksi dapat meningkatkan jumlah limbah yang jika tidak dikelola dengan baik berpotensi mencemari lingkungan.

Keberhasilan CSR dalam model *triple bottom line* sangat bergantung pada komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Ditemukan bahwa hambatan komunikasi, seperti penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan budaya lokal, dapat menjadi kendala dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program perusahaan. PT. Sumatera Specialty Coffee berpotensi meningkatkan loyalitas petani dan memastikan pasokan kopi berkualitas tinggi secara lebih berkelanjutan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan limbah kopi yang lebih inovatif dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, penerapan konsep Triple Bottom Line tetap memberikan dampak positif bagi PT. Sumatera Specialty Coffee, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Salah satu dampak utama adalah meningkatnya kesejahteraan petani melalui program pelatihan dan dukungan sarana produksi. Petani yang bermitra dengan PT. Sumatera Specialty Coffee mendapatkan manfaat dalam bentuk pelatihan teknik pengolahan kopi yang lebih baik, distribusi bibit unggul, serta akses ke pasar internasional. Perusahaan yang menerapkan model *triple bottom line* dengan baik akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal serta memperkuat hubungan dengan mitra petani.

Dampak lainnya adalah peningkatan daya saing PT. Sumatera Specialty Coffee di pasar internasional. Penerapan konsep *triple bottom line* membuat perusahaan lebih dikenal sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan kesejahteraan petani, sehingga meningkatkan citra positif di mata konsumen global. Hal ini terbukti dengan kemitraan PT. Sumatera Specialty Coffee dengan brand ternama seperti Starbucks, yang memilih kopi dari perusahaan ini karena kualitas dan praktik bisnis berkelanjutan yang diterapkan.

Selain itu, dampak dari penerapan konsep *triple bottom line* juga terlihat pada pengelolaan lingkungan yang lebih baik. PT. Sumatera Specialty Coffee telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dari produksi kopi, seperti pengelolaan limbah serbuk kopi yang dijual kembali ke industri lain

dan pemanfaatan kulit kopi sebagai pakan ternak. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Sumatera Specialty Coffee tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memiliki komitmen terhadap kelestarian lingkungan. Penerapan model triple bottom line dalam industri pertanian harus disertai dengan strategi pengelolaan lingkungan yang inovatif agar perusahaan dapat tetap beroperasi tanpa merusak ekosistem sekitarnya.

PT. Sumatera Specialty Coffee perlu mengembangkan strategi pengelolaan limbah yang lebih inovatif, seperti mengonversi limbah kopi menjadi pupuk organik, biogas, atau bahan baku untuk industri kosmetik dan farmasi. Selain itu, perusahaan juga dapat menjalin kerja sama dengan lembaga riset atau universitas untuk mengembangkan teknologi pengolahan limbah yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Penerapan konsep Triple Bottom Line di PT. SSC telah membawa dampak positif yang berarti dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, masih terdapat berbagai kendala yang harus diatasi agar konsep ini dapat berjalan lebih optimal. Oleh karena itu, PT. SSC perlu terus meninjau kembali strategi kemitraannya dengan petani, memperbaiki pendekatan komunikasi dengan masyarakat setempat, serta mengembangkan inovasi dalam pengelolaan limbah agar keberlanjutan bisnis tetap terjaga dan semakin memberikan manfaat bagi komunitas serta kelestarian lingkungan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi konsep Triple Bottom Line (TBL) pada PT. Sumatera Specialty Coffee (SSC) dalam mencapai keberlanjutan bisnis, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip profit, people, dan planet secara seimbang.

1. Aspek ekonomi (profit), PT. Sumatera Specialty Coffee berhasil memperluas jaringan pasar internasional dan membangun kemitraan dengan petani lokal untuk menjamin pasokan kopi berkualitas.
2. Aspek sosial (people), PT. Sumatera Specialty Coffee telah menjalankan berbagai program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan pengolahan kopi dan sosialisasi mengenai upah minimum kabupaten (UMK). Program ini memberikan manfaat bagi petani dalam meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan mereka.
3. Aspek lingkungan (planet), PT. Sumatera specialty Coffee telah menunjukkan komitmennya dalam mengelola limbah produksi secara bertanggung jawab, seperti memanfaatkan serbuk kopi sebagai bahan baku industri lain dan kulit kopi sebagai pakan ternak.
4. PT. Sumatera Specialty Coffee memastikan implementasi Triple Bottom Line berjalan secara berkelanjutan dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas strategi yang telah diterapkan. Evaluasi ini

dapat dilakukan dengan mengukur dampak program kemitraan terhadap kesejahteraan petani, tingkat keterlibatan masyarakat dalam program sosial, serta efektivitas pengelolaan limbah terhadap kelestarian lingkungan.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada PT. Sumatera Specialty Coffee (SSC) untuk terus meningkatkan strategi kemitraan dengan petani lokal melalui pemberian insentif berbasis kualitas.
2. Diharapkan kepada petani kopi di wilayah kemitraan PT. SSC agar lebih aktif berpartisipasi dalam program pelatihan dan pemberdayaan yang diselenggarakan perusahaan. Dengan mengikuti pelatihan secara aktif, petani dapat meningkatkan keterampilan dalam prosesing kopi, manajemen pertanian, serta memahami pentingnya keberlanjutan dalam rantai pasok kopi.
3. Diharapkan kepada pemerintah daerah dan instansi terkait untuk lebih mendukung keberlanjutan industri kopi di Sumatera Utara dengan memberikan regulasi yang berpihak pada petani serta fasilitas yang mendukung pertanian berkelanjutan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aji, T. P., & Utami, D. (2022). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pemberdayaan Disabilitas:(Studi kasus: Program Skizofrenia Entrepreneur Rumah Berdaya Binaan Pertamina Fuel Terminal Sanggaran). *Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(3), 95–105. <https://www.prospectpublishing.id/ojs/index.php/jpm/article/view/40>
- Akbar, M., Effendi, M., Nawarcono, W., Priambodo, A., & Sufyati, H. S. (2023). *The Sustainability of MSME Business Competitiveness in Bogor City in Review from Entrepreneurial Orientation , Financial Capital and Innovation*. 5(1), 80–93.
- Arifina, S., & Darwinsyah, M. (2023). Dampak Program CSR PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk., Jakarta Terhadap Citra Perusahaan. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(5), 489–499. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i5.1199>
- Azzahra, A., Arif, M., & Harianto, B. (2024). *Analisis Keberlanjutan Bisnis Kebun Binatang Medan Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam*. 8(2), 850–859. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i2.27421>
- Basar, N. F., Hamzah, F., & Aisyah, N. (2023). Penerapan Konsep Triple Bottom Line Pada Usaha Ayam Potong UD. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1).
- Budiawan, S. (2019). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dalam Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Industri Pertambangan. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.32662/gaj.v2i1.502>
- Harahap, B. H. (2019). Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Program Corporate Social Responsibility. *Al-Mau'izhah*, 5(1), 54–67.
- Hasminiar, H., Hidayat, R., Karyono, O., Fitri, N. A., & Anggryani, L. (2024). Inovasi dalam Model Bisnis Distribusi: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 867–880. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4536>
- Jablonski, A. (2019). *Sustainable Business Models* (A. Jablonski (ed.)). MDPI. [https://www.google.co.id/books/edition/Sustainable\\_Business\\_Models/KBeFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Business+Sustainable&pg=PA41&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Sustainable_Business_Models/KBeFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Business+Sustainable&pg=PA41&printsec=frontcover)
- Junanda, L. R. (2024). *Implementasi ESG (Environmental, Social, and*

- Governance) dan Peran Akuntansi dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis di Era Digital.* 5(2), 599–610.  
<https://journal.thamrin.ac.id/index.php/ileka/article/view/2434/2300>
- Kusuma, S. P., & Uook, S. (2021). Analisis Triple Bottom Line Menggunakan Analytical Hierarchy Process: Studi Kasus di Sebuah Perusahaan Circuit Breaker. *Jiems (Journal of Industrial Engineering and Management Systems)*, 14(2), 140–147. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/jiems/article/view/2452>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif* (F. Annisya & Sukarno (eds.)). books.google.com.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=637LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kualitatif&ots=x40lr4j2oD&sig=rv0\\_4Enf318DsSyRl\\_wMxaCLlgQ](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=637LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kualitatif&ots=x40lr4j2oD&sig=rv0_4Enf318DsSyRl_wMxaCLlgQ)
- Labetubun, M. A. H., Nugroho, L., Pinem, D., & Mukhtadi. (2022). *CSR PERUSAHAAN “ Teori dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab”* (U. Saripudin (ed.)). Widina Bhakti Persada.  
[https://www.google.co.id/books/edition/CSR\\_PERUSAHAAN\\_Teori\\_Dan\\_Praktis\\_Untuk\\_M/yiVIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=CSR+PERUSAHAAN+%22+Teori+dan+Praktis+Untuk+Manajemen+Yang+Bertanggung+Jawab%22&pg=PA12&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/CSR_PERUSAHAAN_Teori_Dan_Praktis_Untuk_M/yiVIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=CSR+PERUSAHAAN+%22+Teori+dan+Praktis+Untuk+Manajemen+Yang+Bertanggung+Jawab%22&pg=PA12&printsec=frontcover)
- Lumi, C. A., Pio, R. J., & Rumawas, W. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line pada PT Bank SulutGo. *Productivity*.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/48261>
- Mawei, P. F., Kindangen, P., Pandowo, M., & Program, M. (2017). *Evaluating The Implementation Of People And Planet Corporate Social Responsibility Program Of Pt Tirta Investama Using Importance Performance Analysis Evaluasi Pelaksanaan Program Sosial Dan Lingkungan Corporate Social Responsibility Di Pt Tirta Investama.* 5(3), 3454–3461.  
 file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/jurnal skripsi ozy/iogi2018,+05.Priskila+Firsty+Mawei.OK.pdf
- Muda, K., & Mohd Tohar, S. N. A. (2020). Definisi, Konsep dan Teori Toleransi Beragama. *Sains Insani*, 5(1), 194–199.  
<https://doi.org/10.33102/sainsinsani.vol5no1.179>
- Nandemar, D. (2020). Corporate Social Responsibility (CSR) Berkeadilan Sosial. *Accounting Profession Journal (APAJI)*.  
<http://www.ojsapaji.org/index.php/apaji/article/view/11>
- Noor, A. R., & Ananto, E. G. (2022). Analisis Dampak Sosial, Ekonomi, Lingkungan Terhadap CSR Yang Mempengaruhi CSV, Dimediasi Keputusan Bisnis, Komunikasi. *Journal Transformation of Mandalika*, 2(3), 388–406.  
<https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/1010>

- Paulus, O., Boyliu, I., & Kristiyani, D. N. (2022). *Analisis implementasi program csr pt.sido muncul dalam pertumbuhan ekonomi mitra binaan mbok jajan*. 2(April).
- Permatasari, S. O., Redjeki, E. S., & Da, U. (2024). *The concept of Triple Bottom Line Planetary Dimensions in Learning at Beauty Courses and Training Institutions*. *Triyana* 2012.
- Rahman, A., Mangkuluhur, B., Delta, D., Hakim, F. R. T., & Arianto, N. (2022). Analisis Penempatan Karyawan pada SMP Binadidaktika. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(2), 102–105. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i2.199>
- Rakhmawati, A., Rahardjo, K., & Prakasa, Y. (2023). *Socio-Economic Impact , Government Policy Response and Its Influences on Sme Sustainability and Financial Performance Dampak Kondisi Sosial Ekonomi , Respon Kebijakan Pemerintah Dan Pengaruhnya Terhadap Keberlanjutan Ukm Dan Kinerja Keuangan Periode Triwu*. VII(2), 93–110.
- Ryan. (2016). Digital marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Cakrawala*, 10(2), 107–112. <http://www.cakrawalajournal.org/index.php/cakrawala/article/view/36>
- Saleh, A., & Dalimunthe, A. H. (2018). Analisis Pengaruh CSR Pertambangan Emas terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Batangtoru Provinsi Sumatera Utara. *Appptma.Org*. <http://www.appptma.org/wp-content/uploads/2019/07/36.978-623-90018-0-3.pdf>
- Saleh, A., Mujahiddin, & Gunawan, M. (2022). Optimizing Corporate Social Responsibility Funds for Community Empowerment and Regional Planning in Urban Slums. In *Internasional Journal Reglement & Society (IJRS)* (pp. 203–209). [jurnal.bundamediagrupal.com](http://jurnal.bundamediagrupal.com/jurnal.bundamediagrupal.com/jurnal.bundamediagrupal.com). <https://jurnal.bundamediagrupal.com/index.php/ijrs/article/download/272/255>
- Saragih, R. (2024). *49 Perusahaan di Sumut Masih Rapor Merah Pengelolaan Lingkungan*. <https://medialintassumatera.net/2024/05/04/49-perusahaan-di-sumut-masih-rapor-merah-pengelolaan-lingkungan/> MEDIALINTASSUMATRA.NET.
- Sari, N., Sari, M. N., Studi, P., Ekonomi, P., & Pgri, U. I. (2024). *Analisis Praktik Corporate Social Responsibility ( CSR ) Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 155–161. <https://www.journal.lembagakita.org/index.php/ljit/article/view/2250/1557>
- Sinaga, D. S., Siregar, P., Sinaga, J., Siregar, M., & Pasaribu, M. (2023). Analisis Strategi Pemilihan Narasumber Webinar terhadap Peningkatan Jumlah Member pada PT. Dilo Medan. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 853–858. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/12155>

- Sunaryono, Koesoemasari, D. S. P., Achadi, A., Utama, Z. B., & Aristana, I. D. G. (2024). *PENGANTAR MANAJEMEN & BISNIS “Teori dan Panduan Komprehensif Manajemen Bisnis”* (S. & Efrita (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.  
[https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR\\_MANAJEMEN\\_BISNIS\\_Teori\\_dan\\_Pan/HtnrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+triple+bottom+line&pg=PA121&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR_MANAJEMEN_BISNIS_Teori_dan_Pan/HtnrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+triple+bottom+line&pg=PA121&printsec=frontcover)
- Suwandi, M. A., Asmoro, A., Dwi, W., Irawan, A., Sosial, P., Ilmu, F., Politik, I., Mada, U. G., Pt, C. S. R., Nusantara, P. L. N., Unit, P., & Muara, P. (2023). *Inovasi Sosial untuk Pemberdayaan dalam Kegiatan Recycle Block ( Reblock ) PT PLN Nusantara Power Unit Pembangunan Muara Tawar. 7, 20816–20826.* file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/112+Edit+Maygsi+20816-20826.pdf
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3091–3103.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5435%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/5435/pdf>
- Temalagi, S., & Borolla, L. (2021). Penerapan Konsep Triple Bottom Line Accounting Di Desa Telalora Pulau Masela (Studi Kasus Pada Petani Rumput Laut). *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(35), 1–11.  
<https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/172%0Ahttps://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/download/172/124>
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40.  
<https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Utaminingsih, S., Anwar, S., Mahendrawan, ersam, Handayani, E. T., Rachmawaty, S., Jaya, maulana I., & Afrizal, M. (2024). *Tinjauan Teori Praktis Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pt Media Pustaka Indo.  
[https://www.google.co.id/books/edition/TINJAUAN\\_TEORI\\_PRAKTIS\\_PENGEMBANGAN\\_SUM/tz0IEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+triple+bottom+line&pg=PA128&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/TINJAUAN_TEORI_PRAKTIS_PENGEMBANGAN_SUM/tz0IEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+triple+bottom+line&pg=PA128&printsec=frontcover)
- Wahyuni, S., & Febriansyah, S. (2023). Determinasi triple bottom line disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan volatilitas arus kas sebagai pemoderasi dan ukuran perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 1–10.  
<https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jak/article/view/8506>

## LAMPIRAN



Wawancara dengan Bapak Zulkarnain, Kepala Humas PT. Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara



Wawancara dengan Bapak Rony Sebayang, Staff Humas bagian kantor PT. Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara



Wawancara dengan Ibu Faulina Dorna Aritonang, Salah satu masyarakat Tapanuli Utara yang bekerjasama dengan PT. Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara

doc. untuk Riset  
M. S. 19. 2-2025  
M. S.

#### DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

NAMA : FAUZY FADHILLAH  
NPM : 2103110090  
JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI TEORI TRIPLE BOTTOM LINE PADA  
PT. SUMATERA SPECIALTY COFFEE DALAM  
MENCAPAI KEBERLANJUTAN BISNIS

#### Informasi Narasumber:

Nama :  
Jabatan :  
Intansi :  
Tanggal wawancara :  
Lokasi :

#### PERTANYAAN UNTUK STAFF HUMAS

1. Bagaimana strategi PT. Sumatera Specialty Coffee dalam meningkatkan keuntungan ekonomi sambil tetap mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan?
2. Bagaimana dampak penerapan konsep Triple Bottom Line terhadap daya saing dan pertumbuhan bisnis perusahaan?
3. Bagaimana perusahaan melibatkan masyarakat lokal, khususnya petani kopi, dalam operasional bisnis?
4. Program pemberdayaan apa saja yang sudah dilakukan oleh PT Sumatera Specialty Coffee untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar?
5. Bagaimana PT. Sumatera Specialty Coffee mengelola dampak lingkungan dari operasional bisnisnya?

6. Apa tantangan terbesar yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan kebijakan ramah lingkungan?
7. Sejauh mana inovasi berperan dalam keberlanjutan bisnis PT. Sumatera Specialty Coffee?
8. Apakah ada inovasi terbaru yang diterapkan untuk meningkatkan keseimbangan antara aspek profit, people, dan planet?
9. Bagaimana tanggapan pelanggan terhadap penerapan Triple Bottom Line dalam bisnis PT. Sumatera Specialty Coffee?
10. Apakah perusahaan menerapkan strategi komunikasi tertentu untuk meningkatkan kesadaran pelanggan terkait praktik bisnis berkelanjutan?
11. Bagaimana PT. Sumatera Specialty Coffee memastikan kesejahteraan dan kepuasan karyawan dalam bekerja?
12. Apa langkah-langkah yang diambil perusahaan untuk meningkatkan keterlibatan dan produktivitas karyawan dalam mendukung keberlanjutan bisnis?



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f](#) [u](#) [i](#) [s](#) [u](#) [m](#) [e](#) [d](#) [a](#) [n](#)

Nomor : 483/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025  
Lampiran : -,-  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 20 Sya'ban 1446 H  
19 Februari 2025 M

Kepada Yth : Pimpinan PT. Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di PT. Sumatera Specialty Coffee Tapanuli Utara, atas nama :

Nama mahasiswa : **FAUZY FADHILLAH**  
N P M : 2103110090  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **IMPLEMENTASI TEORI TRIPLE BOTTOM  
LINE PADA PT. SUMATERA SPECIALTY  
COFFEE TAPANULI UTARA DALAM  
MENCAPAI KEBERLANJUTAN BISNIS**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan  
  
**Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
0030017402





# PT. SUMATERA SPECIALTY COFFEES

PLANT : Jl Balige - Siborongborong , Desa Pohan Tonga, TAPUT, SUMUT, Ph/fax (0633) 43160

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET/ PENELITIAN

Nomor: 011/IV/RISET/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini selaku Direktur PT. Sumatera Specialty Coffees dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fauzy Fadhillah  
NIM : 2103110090  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Adalah benar telah melakukan riset/penelitian di PT. Sumatera Specialty Coffees sesuai surat yang diterima dari Universitas Utara Muhammadiyah Sumatera Utara dengan dengan nomor: 483/KET/II.3AU/UMSU-03/F/2025, dengan judul riset/penelitian **"IMPLEMENTASI TEORI TRIPLE BOTTOM LINE PADA PT. SUMATERA SPECIALTY COFFEE TAPANULI UTARA DALAM MENCAPAI KEBERLANJUTAN BISNIS"** pada tanggal 25 Februari 2025 sampai tanggal 27 Februari 2025.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik saya ucapkan terima kasih.

Siborongborong, 09 April 2025

Joko Prabowo



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK-KP/PT/11/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 @himpulilmip.umcu.ac.id \* : hlp@umcu.ac.id | umsumedan @umsumedan umsumedan @umsumedan

SK-1

**PERMCHONAN PERSetujuan**  
**JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, .....20.....

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : FAUZY FADHILLAH  
 N P M : 2103110090  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 SKS diperoleh : 19.....SKS, IP Kumulatif 3,71

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Implementasi Teori Triple Bottom Line pada PT Sumatra Specialty Coffea Tapemuli Utara dalam mencapai Keberlanjutan Bisnis	 8 Januari 2025
2	Komunikasi Bahasa Daerah sebagai Pendekatan dalam Meningkatkan Interaksi Guru dan siswa di SMKN 3 Tanjung Balai	
3	Pola komunikasi Guru dalam pengembangan potensi siswa Di SMKN 3 Perhotelan dan Tataboga Kota Tanjung Balai	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
  2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

083.21.311

Pemohon,

(... FAUZY FADHILLAH ...)  
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi.....

Medan, tanggal. 8 Januari .....2025

Ketua  
 Program Studi.....

NIDN:.....

NIDN:.....





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ke agas disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING**  
**TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**  
**Nomor : 52/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 08 Januari 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FAUZY FADHILLAH**  
N P M : 2103110090  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **IMPLEMENTASI TEORI TRIPLE BOTTOM LINE PADA PT. SUMATERA SPECIALTY COFFEE TAPANULI UTARA DALAM MENCAPAI KEBERLANJUTAN BISNIS**  
Pembimbing : **H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 083.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Juli 2026.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, **09 Rajab 1446 H**  
09 Januari 2025 M



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Assoc. Prof. Dr. **ARIFIN SALEH., MSP.**  
NIDN. 0030017402





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1313/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Besri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
**Bapak Dekan FISIP UMSU**  
di  
Medan.

Medan, .....20....

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FAUZY FADHILLAH  
N P M : 2103110090  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa** (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 52 /SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2025.. tanggal 06 Januari 2025 dengan judul sebagai berikut :

IMPLEMENTASI TEORI TRIPLE BOTTOM LINE PADA PT. SUMATERA SPECIALTY  
COFFEE TAPANULI UTARA DALAM MENCAPAI KEBERLANJUTAN BISNIS

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. **Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;**
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna **BIRU**;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua  
Program Studi

Menyetujui

Pembimbing

Pemohon,

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos.,M.I.kom)

(H. TENERMAN, S.Sos.,M.I.Kom)

(FAUZY FADHILLAH)

NIDN: 0127048401

NIDN: 0104076904



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency

SK-4



UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR**  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025  
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai  
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
11	RIZKY REZA BUANA	2103110290	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PENGARUH PEER PRESSURE KELUARGA TERHADAP PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SISWA ILMU 1 MOUEL MEDAN
12	PRASASTI ADHILAH	2103110007	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PT. POS INDONESIA MEDAN DALAM MEMPERTAHKAN EKSTENSIFSI DITENGAH PERSAINGAN JASA PENGIRIMAN BARANG
13	FAUZY FADHILLAH	2103110090	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENETMAN, S.Sos., M.I.Kom.	IMPLEMENTASI TEORI TRIPLE BOTTOM LINE PADA PT. SUMATERA SPECIALTY COFFEE TAPANULI UTARA DALAM MENCAPAI KEBERLANJUTAN BISNIS
14	ALDIAN FADLI PRASETIA	2103110166	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	STRATEGI KOMUNIKASI PETUGAS FUSKESMAS GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI MELALUI PROGRAM CERITA KESCHAYAN
15	AHMAD SAJILI ANHAR	2103110172	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	PEPRESERTASI FERAN IBU DALAM FILM "BUDI PEKERTI" KARYA WREGAS BHANUTEJA DAN "JUST MON" KARYA JEHAN ANGGA

Medan, 18 Syaban 1446 H  
17 Februari 2025 M



(Assoc. Prof. Dr. AFFIN SALEH, MSP.)





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa mengantar surat ke smp distrik  
nama dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : FAUZY FADHILLAH  
N P M : 2103110990  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : Implementasi Teori Triple Bottom Line Pada PT. Sumatera Specialty Coffee dalam Mencapai Keberlanjutan bisnis

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	01-01-2025	ACC judul	
2.	14-01-2025	Bimbingan proposal	
3.	04-02-2025	Bimbingan proposal	
4.	13-02-2025	ACC Seminar proposal	
5.	18-02-2025	Revisi Proposal Tugas Akhir	
6.	19-02-2025	ACC Draft wawancara	
7.	20-03-2025	Bimbingan BAB 4 dan BAB 5	
8.	21-03-2025	Bimbingan Hasil penelitian dan pembahasan	
9.	22-03-2025	Revisi BAB 4 dan BAB 5	
10.	24-03-2025	ACC Sidang Tugas Akhir	

Medan, .....20.....

Dekan  
  
(Dandi) Saleh, S.Sos., MSP.)  
0017402

Ketua Program Studi,  
  
Akhyar ANSHORI, S.Sos.,M.I.,Kom  
NIDN : 0124076904

Pembimbing,  
  
H. Tenerman, S.Sos.,M.I.,Kom  
NIDN : 0104076904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sk-1.0



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
Nomor : 661/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
36	FAUZY FADHILLAH	2103110090	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	IMPLEMENTASI TEORI TRIPLE BOTTOM LINE PADA PT. SUMATERA SPECIALTY COFFEE TAPANULI UTARA DALAM MENCAPAI KEBERLANJUTAN BISNIS
37	FAZRI MUTMAINAH	2103110070	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	PENERAPAN TEORI KEBUTUHAN HUBUNGAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA SISWA SMK KESEHATAN GANDA HUSADA TEBING TINGGI
38	ALYA KHALIZAH	2103110247	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DISEMINASI INFORMASI HUMAS POLDA SUMUT
39	MUHAMMAD IMAM KELUD HAKIM	2103110250	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI BADAN PENDAPATAN DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KOTA MEDAN
40	ZIDAN AKMAL SYAFIORI	2103110060	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	BAHASA DAERAH SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM MEMBANGUN KEMITRAAN ANTARA PT. SUMATRA SPECIALTY COFFEES DENGAN PETANI TAPANULI UTARA

Menulis Sidang:

1.



Ditandatangani oleh:  
Rektor  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Sekretaris

Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom



Medan, 16 Syawal 1446 H  
15 April 2025 M

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama : Fauzy Fadhillah  
Tempat, Tanggal Lahir : BP. Mandoge, 04 September 2003  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun IX BP. Mandoge, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia  
Nomor Telepon : 0813-6039-8004  
Email : [fauzyfadhillah10@gmail.com](mailto:fauzyfadhillah10@gmail.com)

### **Data Orang Tua**

Ayah : Eko Sunaryo  
Ibu : Siti Rahma  
Nomor Telepon : 0822-8616-2734  
Alamat : Dusun IX BP. Mandoge, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

### **Riwayat Pendidikan**

2021 – 2025 : Universitass Muhammadiyah Sumatera Utara  
2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge  
2015 – 2018 : SMP Negeri 1 Bandar Pasir Mandoge  
2009 – 2015 : SD Negeri 016402 Bandar Pasir Mandoge